



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 28 April 2025

Halaman: 8

Jukir dan Pedagang Menolak Dipindah

Solusi Tempat Relokasi TKP ABA Masih Abu-Abu

JOGJA - Penggusuran Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) tinggal hitungan jam. Pembongkaran awal rencananya dilakukan Selasa (29/4). Namun hingga saat ini, penghuni TKP ABA masih enggan dipindah. Tempat relokasi dari Pemprov DIJ yang

belum jelas dianggap sebagai alasan.

"Kami siap diatur dan ditata kalau sudah ada solusi yang jelas dan tempat relokasi ada kepastian bagi semua penghuni terdampak," ujar Pengelola TKP ABA Doni Rulianto saat dikonfirmasi, kemarin (27/4).

Dia menilai, titik tempat relokasi secara detail tak kunjung disampaikan. Beberapa kali Dishub DIJ hanya menyampaikan beberapa

penawaran saja. Itu pun dianggap belum bisa dikatakan sebagai informasi detail dan utuh.

Doni dan perwakilan pengelola ABA melakukan pertemuan dengan Dishub DIJ di Kantor, Jalan Babarsari, Janti, Depok, Sleman pada Jumat (25/4). Mereka ditemui oleh Kepala Dishub DIJ Christina Erni Widyastuti dan jajarannya.

Dalam pertemuan tersebut, pengelola mendapatkan informasi terbaru bahwa juru

parkir (jukir) nantinya akan dipindah untuk menempati tepi jalan umum (TJU). Jumlahnya baru 30 titik, sesuai yang disampaikan dishub kepada Doni. Informasi tersebut juga relatif tidak lengkap. "Tempatnya di mana, per titik berapa jukir belum jelas. Padahal total jukir TKP ABA ada 95," tuturnya.

Dishub juga menginformasikan tempat relokasi para pedagang. Terdapat tambahan penawaran bagi para pedagang.

Pertama tawaran pindah lokasi di Batikan, seperti yang dulu diinformasikan. Lalu ada dua penawaran baru yang disampaikan yakni pindah di pasar sunmor daerah Kota-baru atau jualan secara *online*.

"Kalau (lokasi) pasnya saya belum tahu, intinya kalau sunmor kan berjualannya hanya Sabtu-Minggu," lontarnya.

Setelah mendapatkan informasi tersebut. Pada Sabtu (26/4), Doni mengumpulkan

jukir dan pedagang TKP ABA untuk menyampaikan hasil audiensi dan penawaran dari Dishub. "Hasilnya mereka sepakat menolak solusi yang ditawarkan Dishub DIJ," tandasnya.

Para penghuni tersebut juga tegas menyatakan sikap akan tetap melakukan aktivitas di TKP ABA, sebelum tempat relokasi sudah jelas. Bahkan, pertemuan dan keinginan para penghuni TKP ABA juga telah dikirimkan dalam ben-

tuk pesan video ke pihak Dishub DIJ.

"Belum ada respon, ini juga belum ada agenda pertemuan lagi dengan dishub," terangnya.

Radar Jogja telah menghubungi Kepala Dishub DIJ Christina Erni Widyastuti untuk meminta keterangan lebih detail. Namun saat dihubungi melalui saluran *WhatsApp*, hingga tulisan selesai yang bersangkutan belum menjawab. (*oso/wia/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005